

Aneka Jilbab Yang Menutup Wajah Untuk Mencegah Penularan Virus Corona

Asiani Abu¹, Nurhijrah²

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak .Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Permasalahannya 1) Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang aneka jilbab yang menutupi wajah pada remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga untuk mencegah virus corona 2). Mitra kurang mengenal bahan dan alat yang digunakan untuk membuat aneka Jilbab yang menutupi wajah pada remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga. 3).Mitra tidak dapat membuat pola berbagai aneka jilbab yang menutupi wajah pada remaja pada remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga. 4. Mitra tidak terampil membuat berbagai aneka jilbab yang menutupi wajah pada remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga. masyarakat sasaran mendapatkan pelatihan dan pendampingan membuat aneka jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah virus corona remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, , demonstrasi. dan Metode Pelatihan. 1. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan tentang cara menjahit aneka jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah virus corona.Hasil yang dicapai adalah 2. Mitra memiliki pengetahuan alat dan bahan yang digunakan untuk menjahit aneka jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah virus corona. 3. Mitra terampil membuat aneka jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah virus corona.4. Menghasilkan berbagai aneka jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah virus corona yang dipakai remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga

Kata Kunci : Jilbab penutup Wajah, Virus Corona, Remaja Putri Putus Sekolah dan Ibu Rumah Tangga

Abstract. Community Service (PKM) is the problem 1) Partners lack knowledge of various headscarves that cover the face in young women dropouts and housewives to prevent coroa virus 2). Partners are less familiar with the materials and tools used to make various headscarves that cover the face in young women dropouts and housewives. 3). Partners cannot create a pattern of various headscarves that cover the face in teenagers in young women dropouts and housewives. 4. Unskilled partners make various kinds of headscarves that cover the face in young women drop out of school and housewives. Targeted communities get training and mentoring to make various headscarves that cover the face to prevent corona virus young women drop out of school and housewives. The methods used are: lectures, discussions, q&a, , demonstrations. and Training Methods. 1. Partners in this target society have knowledge of how to sew various headscarves that cover the face to prevent corona virus. The result is 2. Partners have knowledge of tools and materials used to sew various headscarves that cover the face to prevent coronavirus. 3. Partners are skilled at making various headscarves that cover the face to prevent corona virus.4. Produce a variety of headscarves that cover the face to prevent coronavirus used by young women dropouts and housewives

Keywords : Hijab Face covering, Coronavirus, Young Women Drop Out of School and Housew

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berlokasi pada Desa Kanaungan adalah merupakan salah desa yang masuk desa administratif di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep oleh karena itu mitra



Gambar 1 papan nama kantor desa Kenaungan

PKM adalah kepala desa Kenaungan mewakili ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah yang berkeinginan dilatih membuat jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah penularan virus corona



Gambar 2 Spanduk Kegiatan PKM

Kondisi permasalahan mitra dilokasi PKM adalah sebagai berikut :

- 1.Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang aneka jilbab yang menutupi wajah pada emaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga.
- 2.Mitra kurang mengenal bahan dan alat yang digunakan untuk membuat Jilbab yang menutupi wajah pada remaja pada remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga.
- 3.Mitra tidak mempunyai pengetahuan cara mengambil ukuran dalam pembuatan aneka jilbab
- 4.Mitra tidak dapat mendesain jilbab yang akan dibuat

- 5.Mitra tidak dapat membuat pola berbagai aneka jilbab yang menutupi wajah
- 6.Mitra tidak terampil membuat berbagai aneka jilbab yang menutupi wajah
- 7.Pada umumnya mereka tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan produktif, seperti halnya membuat aneka jilbab yang menutupi wajah (Informasi Sekertaris Desa tanggal 27 Januari 2020)
- 8.Mitra tidak mempunyai instruktur atau pelatih yang dapat memberdayakan mereka.
- 9.Mitra tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan bahan yang ada menjadi jilbab yang bernilai ekonomi



Gambar 3 kain Sifon

BAB II METODE PELAKSANAAN

Untuk penyelesaian permasalahan mitra, maka dilakukan penerapan iptek dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap Mitra, yakni remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga yang dikoordinir oleh Kepala Desa Kenaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep., dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1.Memberikan penyuluhan kepada mitra untuk menambah wawasan tentang kegunaan, manfaat, nilai ekonomi pembuatan jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah penularan covid corona.
- 2 Memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jilbab yang menutup wajah untuk mencegah penularan covid corona.

3. Melatih dan mendampingi mitra membuat pola berbagai macam model jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah penularan covid corona. Pada remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga

4. Melatih dan mendampingi mitra menjahit berbagai macam model jilbab yang menutupi wajah untuk mencegah penularan covid corona yang memiliki nilai ekonomi pada remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga

Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan Metode Pelatihan.

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai. Secara garis besar busana meliputi : 1). Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok adalah seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya. 2). Milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan jilbab dan lain-lain. 3). Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, leontin, brooch dan lain sebagainya. (Ernawati dkk, 2008) at atas ajaran agamanya dalam tata cara ber

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna gaun tersebut mencerminkan seorang muslimah yang ta busana. Busana muslimah bukan sekedar simbol melainkan dengan mengenyakannya berarti seorang perempuan telah memproklamirkan kepada mahluk Allah. swt akan keyakinan,

pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Kuasa. (Nur Yanti 2012)

Menurut M. Quraish Shihab (2012:55), sekurang-kurangnya ada enam hal yang menjadi kriteria busana muslimah menurut syariat, yaitu sebagai berikut : a) Menutup seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan, b) Hendaknya busana yang dipakai wanita muslimah menutup apa yang dibaliknya. Maksudnya tidak tipis menerawang sehingga warna kulitnya dapat terlihat dari luar. Jika tipis maka akan semakin memancing fitnah dan berarti menampakkan perhiasan, c) Modelnya tidak ketat, karena model yang ketat akan menampakkan bentuk dan lekuk tubuh terutama payudara, pinggang dan pinggul, d) Busana wanita muslimah tidak menyerupai pakaian laki-laki. Ada beberapa hadits shahih yang melaknat wanita yang menyerupakan diri dengan kaum pria, baik dalam hal pakaian maupun lainnya, e) Busana yang dipakai wanita tidak terdapat hiasan yang dapat menarik perhatian orang saat keluar rumah, f) Dari segi warna, tidak terlalu mencolok. Kebersihan, kerapian, dan alamiah akan mencerminkan kepribadian yang sebenarnya

Kain Sifon adalah kain yang mempunyai tekstur yang tipis dan transparan, Menurut beberapa sumber kain

sifon adalah sudah terkenal sejak abad ke 19, Dalam perjalanannya lain ini terus bertahan lama mengalami perkembangan ini terlihat bahan dan yang bermotif semakin beragam bahkan sampai sekarang kain sifon semakin populer (01/20/2016 Mr Wangki) pada pembuatan jilbab bahan sifon banyak digunakan karena kainnya melangsai

Jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup aurat Perempuan, dikenal pula istilah kerudung, hijab, dan sebagainya (Bacaan Madani 2016) Niqab /cadar adalah nama lain cadar, yaitu hijab yang menutupi kepala dan hampir seluruh bagian wajah, kecuali mata. Niqab cukup panjang untuk menutupi leher, muka dan, Istilah *niqab* tidak disebutkan dalam Al-Quran, namun ada dalam tradisi masyarakat Arab. Niqab kemudian diterjemahkan ke Bahasa Indonesia sebagai (Risalah Islam 2019).



Gambar 4 model jilbab 1



Gambar 5 model jilbab 2

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A.. Memperkenalkan Aneka jilbab

Jilbab merupakan suatu benda yang dikenal dimasyarakat khususnya bagi umat muslim, pada bagian kegiatan ini diperkenalkan bahan dan alat yang digunakan pada jilbab, dan dijelaskan bahan atau kain yang cocok yang digunakan pada jilbab, bahan yang banyak digunakan pada jilbab adalah kain sifon



Gambar 6 Memperkenalkan bahan jilbab



Gambar 7 Memperkenalkan dan Alat yang dipakai membuat aneka model jilbab

B. Mendesain jilbab dan mengambil Ukuran

Pada bagian kegiatan ini adalah menjelaskan cara mendesain jilbab dan penutup wajah, untuk mengambil ukuran disesuaikan dengan model yang sudah didesain, selanjutnya dengan membuat pola jilbab dan penutup wajah



Gambar 8 Mendesain Jilbab Penutup wajah



Gambar 9 cara mengambil ukuran

C. Membuat pola dan menggunting kain

Pada bagian kegiatan ini adalah peserta diajarkan membuat pola disesuaikan dengan model jilbab yang telah didesain, setelah polanya selesai dilanjutkan dengan meletakkan pola diatas kain dan lalu digunting sesuai dengan pola yang telah dibuat, lalu dilanjutkan dengan menjelujur



Gambar 10 Membuat Pola



Gambar 11 Menggunting kain

D. Menjelujur dan mengemas pertama

Pada bagian kegiatan ini adalah peserta menjelujur kain yang sudah digunting dan diberi tanda supaya dalam menjelujur tidak miring – miring caranya menjelujur, setelah selesai dijelujur dilanjutkan dengan mengemas pertama pada peserta.



Gambar 12 mengajar cara menjelujur



Gambar 13 Mengepas sesudah dijelujur jilbab

E.,Menjahit dengan mesin lalu mngepas terakhir

Bagian kegiatan ini adalah mengarahkan teknik menjahit dengan menggunakan mesin Lalu mengepas terakhir



Gambar 14 melatih cara menjahit jilbab dan penutup wajah



Gambar 15 Hasil aneka Jilbab dan penutup wajah dengan menggunakan mesin wajah

BAB IV KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki pengetahuan bahan yang dibuat aneka jilbab penutup wajah untuk menghindari virus corona
- Mitra trampil mendesain dan cara mengambil ukuran untuk pembuatan jilbab dan penutup wajah
- Mitra trampil membuat pola dan menjahit jilbab dan penutup wajah
- Mitra dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan memproduksi jilbab dan menjualnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pangkep Kecamatan Labakkang Desa Kenaungan Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Tangerang Selatan: Lentera Hati Group

<https://kumpulanmakalah-artikel.blogspot.com/2012/06/makalah-tentang-usana-muslimah.html>

<https://www.bacaanmadani.com/2016/12/pengertian-aurat>

<https://www.risalahislam.com/2019/10/perbedaan-jilbab...>



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1